

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

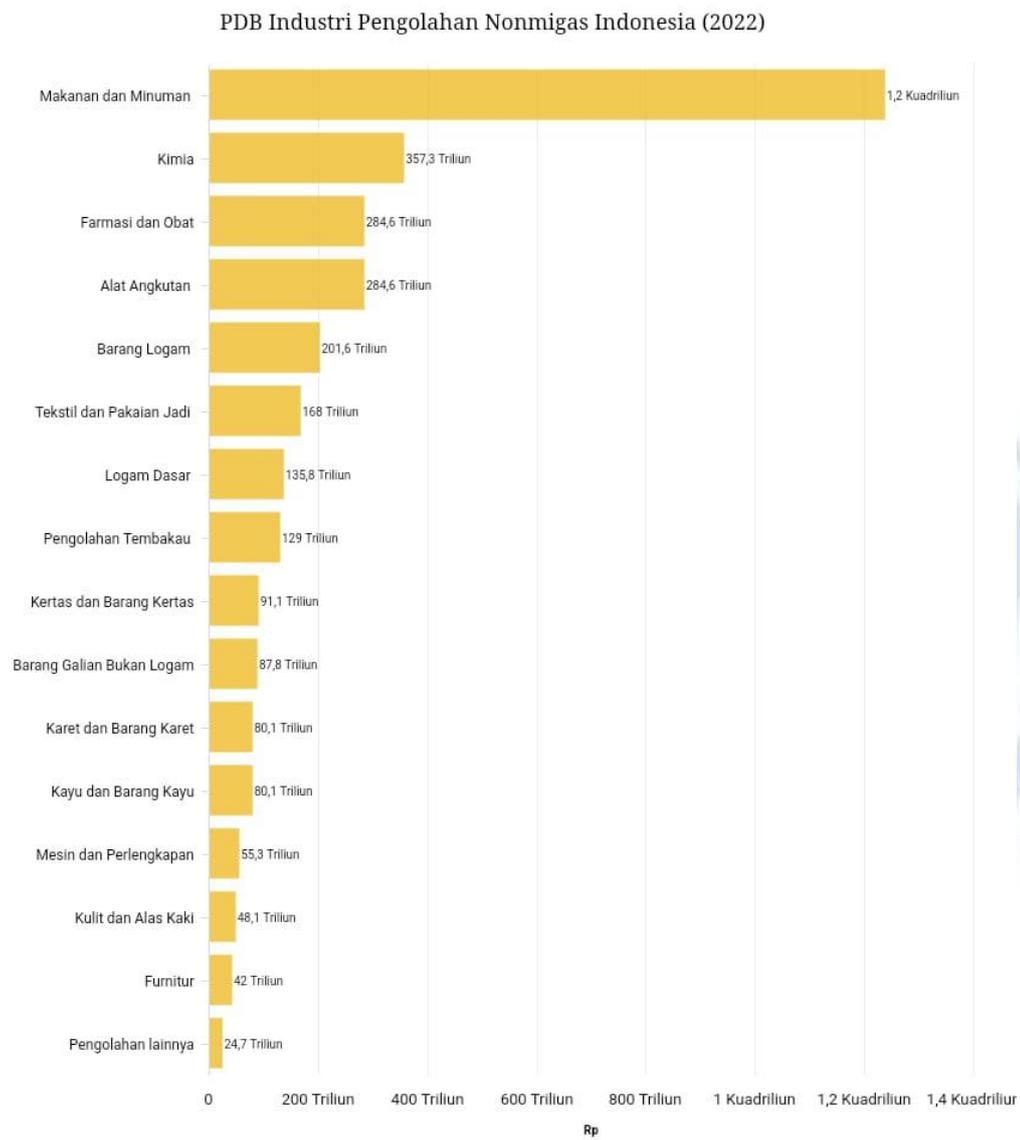
Agroindustri adalah bagian dari rantai industri pertanian sejak produksi bahan pertanian primer, pengolahan, atau transformasi hingga penggunaannya. Agroindustri juga memanfaatkan hasil pertanian dari bahan mentah hingga merancang dan menyediakan peralatan dan jasa untuk kegiatan tersebut. Dengan menggunakan serat yang cukup banyak, sebagian besar produk makanan yang dihasilkan dari agroindustri dapat memberikan nutrisi penting dan bahkan dianggap sebagai alternatif murah yang mengandung nutrisi baik untuk tubuh (Colpo et al., 2022).

Industri perdagangan artinya sektor penting dalam ekonomi negara serta diyakini menjadi sektor yang memiliki kemampuan untuk menggerakkan sektor lain dalam perekonomian menuju kemajuan. Saat ini, industri makanan adalah salah satu yang paling diminati. Berdagang di sektor perdagangan lebih disukai karena proses serta penanganannya lebih mampu dikendalikan oleh manusia dan tidak bergantung pada cuaca.

Salah satu sub sektor industri yang berpengaruh signifikan terhadap peningkatan daya saing sektor manufaktur Indonesia adalah industri makanan. Peran industri makanan bisa dilihat dari banyaknya industri yang berkembang baik mulai dari industri berskala kecil maupun berskala besar. Salah satu industri berskala kecil yaitu UMKM yang berperan besar dalam perbaikan perekonomian Indonesia, UMKM masih cenderung sederhana dan padat karya dengan penggunaan modal usaha yang sedikit dan tidak membutuhkan

persyaratan khusus contohnya keahlian pekerja dan tingkat pendidikan (Ananda & Susilowati, 2017).

Gambar 1.1 Grafik Industri Pengolahan Nonmigas Indonesia



Sumber: BPS Indonesia, 2022.

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar berlaku industri makanan dan minuman mempunyai nilai terbesar dibandingkan menggunakan industri lainnya. Gambar diatas menunjukkan bahwa industri makan dan minuman memiliki peran penting dalam perekonomian indonesia dengan kontribusi sebesar Rp. 1,23 kuadriliun pada tahun 2022, yang merupakan 6,32% dari total perekonomian nasional yang mencapai 19,59 kuadriliun. Industri makanan dan minuman berkontribusi lebih dari sepertiga atau 38,35%, dari total PDB industri pengolahan nonmigas yang total nilainya Rp. 3,23 kuadriliun.

Dari sekian banyaknya industri makanan yang mempunyai peranan penting terhadap perekonomian Indonesia salah satunya yaitu industri roti. Bergesernya pola konsumsi masyarakat kini yang mulai mengikuti gaya hidup perkotaan mengakibatkan roti banyak diminati. Roti adalah proses pemanggangan dari sebuah adonan yang sudah difermentasi dengan beberapa bahan utama yaitu tepung, ragi, gula, garam, serta mentega. Beberapa jenis roti yang dijual di suatu perusahaan didasarkan pada rasa tertentu seperti rasa coklat, vanilla atau keju (Huda et al., 2021).

Di Kabupaten Sumenep terdapat beberapa UMKM, dari sekian banyaknya UMKM salah satunya yaitu UMKM Roti Gendut's. Meskipun roti bukan makanan pokok bagi sebagian orang tetapi roti menjadi salah satu makanan alternatif yang dibutuhkan ketika terlalu sibuk dengan pekerjaan atau kegiatan sehari-hari untuk mencari makan untuk sarapan. Roti juga berpotensi menjadi salah satu makanan praktis untuk keseharian orang kantoran dan mahasiswa

dikarenakan jadwal mereka yang cukup padat sehingga tidak memungkinkan untuk membuat sarapan. Roti sendiri memiliki berbagai macam variasi bentuk dan rasa, mulai dari roti dengan cita rasa tradisional hingga jenis roti yang memiliki cita rasa internasional.

Berkembangnya zaman dan berubahnya gaya hidup masyarakat membuat usaha roti cukup populer dan berkembang baik, karena roti tidak hanya dikonsumsi pada saat sarapan atau saat ada hajatan saja tetapi seiring berjalannya waktu roti bisa dinikmati setiap saat bahkan juga bisa dijadikan makanan pendamping ketika sedang menikmati es krim atau bubur kacang hijau. UMKM Roti Gendut's ini awalnya merupakan usaha rumahan yang memproduksi berbagai jenis roti kecil yang nantinya dititipkan ke warung-warung kecil. Usaha ini berjalan hampir 5 tahun dengan perkembangan usaha yang baik dan berkembang, diawali hanya menitipkan hasil produksi rotinya sehingga saat ini usahanya bisa membuka outlet sendiri.

UMKM Roti Gendut's cukup banyak diminati oleh para konsumennya dikarenakan memiliki harga yang cukup terjangkau untuk kaum menengah keatas. Untuk pemasarannya usaha ini mengenalkan produk rotinya melalui media sosial sehingga dari pemasaran tersebut membuat usaha ini semakin bertambah konsumennya. Roti gendut's adalah salah satu produk roti yang cukup diminati oleh masyarakat Sumenep karena harganya terjangkau dengan berbagai macam varian rasa dan topping. Seiring berjalannya waktu dengan adanya persaingan usaha yang sejenis di pasaran, usaha ini tetap bertahan dan tetap mempertahankan cita rasa dan tekstur roti hingga saat ini.

Roti gendut's akan terus mengupayakan kualitas cita rasa produknya agar proses produksinya tetap berjalan lancar serta mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Adanya pesaing tidak membuat usaha ini menurunkan kualitas untuk mengejar harga jual yang murah dari harga biasanya untuk menarik perhatian konsumen, tetapi dengan adanya pesaing usaha ini tetap mengupayakan kualitas produk yang baik bahkan harus lebih baik agar para konsumen tidak kecewa. Seperti umkm pada umumnya usaha ini juga memerlukan berbagai macam aspek untuk mendukung usaha ini berjalan dengan baik salah satunya mengalokasikan modal usaha untuk menyediakan peralatan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung produksi roti gendut's agar memiliki kualitas roti yang baik.

Penggunaan modal pada suatu usaha memerlukan evaluasi kelayakan finansial, tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui apakah usaha yang sedang dijalankan saat ini layak atau tidak dari segi ekonominya. Hal ini perlu dilakukan karena adanya pesaing usaha sejenis yang memasarkan produk yang sama, maka dari itu usaha ini perlu dilakukan analisis dari segi finansialnya agar bisnis dapat berkembang dan mampu bersaing dengan baik. Analisis diperlukan dalam suatu industri atau bisnis bertujuan untuk mengetahui prospek usaha secara rinci dari berbagai jenis aspek untuk kelangsungan usaha yang baik. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di umkm roti gendut's dengan judul penelitian "analisis kelayakan usaha produksi roti (studi kasus umkm roti gendut's kabupaten sumenep).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kelayakan finansial pada usaha UMKM Roti Gendut's?
2. Bagaimana analisis sensitivitas pada UMKM Roti Gendut's jika terjadi kenaikan harga tepung?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis kelayakan finansial pada usaha UMKM Roti Gendut's.
2. Untuk mengetahui analisis sensitivitas pada UMKM Roti Gendut's jika terjadi kenaikan harga tepung.

1.4. Manfaat penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang pentingnya penelitian tentang analisis kelayakan usaha dan juga dapat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya

2. Manfaat praktis

- a. Diyakini bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi Roti Gendut's dalam membantu mereka mengambil keputusan tentang cara meningkatkan usaha tersebut.

- b. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan, dan informasi baru kepada civitas akademika untuk penelitian lebih lanjut mengenai topik yang relevan .

